

Sport Hall dan Hutan Kota Kridosono

Romadhona Firmansyah

Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Islam Indonesia

Email: firmansyah9.rf@gmail.com

Abstrak

Di Yogyakarta terdapat Kawasan Kotabaru yang selama ini dikenal sebagai kawasan lama yang bercirikan bangunan kolonial. Kelurahan seluas 70 hektare ini termasuk dalam wilayah Kecamatan Gondokusuman yang dikenal dengan nama Niewu Wijk. Selain rumah yang berukuran besar, tata ruang juga dibuat menyerupai kota-kota maju di dunia waktu itu. Hal itu ditunjukkan dengan artileri, pohon besar, ruas jalan yang cukup lebar, tanaman berbunga dan bundaran yang kini dikenal sebagai Stadion Kridosono.

Kawasan Kotabaru termasuk dalam Kawasan Cagar Budaya berdasarkan Surat Keputusan Gubernur DIY Nomor 186 Tahun 2011 tentang Penetapan Kawasan Cagar Budaya. Di dalam kawasan Kotabaru terdapat Stadion Kridosono yang sudah sangat dikenal oleh masyarakat Yogyakarta. Saat ini Pemda DIY berencana menjadikan Stadion Kridosono sebagai hutan kota di tengah padatnya bangunan dan kendaraan di Kota Yogyakarta.

Menanggapi pernyataan Pemda DIY yang akan merubah Stadion Kridosono menjadi hutan kota, maka tipe hutan kota yang cocok adalah tipe arboretum kawasan rekreasi. Tipe ini berfungsi sebagai pemenuhan kebutuhan rekreasi dan keindahan dengan jenis pepohonan yang indah dan unik.

Selain merubah Stadion Kridosono menjadi hutan kota, pengadaan sarana dan prasarana olahraga berupa gedung olahraga atau sport hall tetap dibutuhkan oleh masyarakat kota Yogyakarta. Karena dapat memberikan ruang bagi masyarakat untuk berolahraga ditengah kesbukan kegiatan sehari-hari yang mayoritas penduduk kota Yogyakarta masih berusia remaja.

Secara umum, gambaran awal Stadion Kridosono ini diharapkan dapat menjadi tempat berolahraga dan rekreasi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Kota Yogyakarta. Selain itu, diharapkan dapat memenuhi kriteria kawasan Cagar Budaya untuk menyimbolkan citra kawasan Kota baru serta menjadi ikon kawasan dengan konsep *Garden City*.

Kata Kunci : Hutan Kota, Sport Hall, Rekreasi

Kridosono Sport Hall and Urban Forest

Romadhona Firmansyah

Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Islam Indonesia

Email : firmansyah9.rf@gmail.com

Abstract

In Yogyakarta there is the Kotabaru Region which has been known as an old area characterized by colonial buildings. The 70-hectare urban village is included in the Gondokusuman District, known as Niewu Wijk. In addition to large houses, the layout was also made to resemble advanced cities in the world at that time. This is indicated by artillery, large trees, quite wide road sections, flowering plants and roundabouts which are now known as the Kridosono Stadium.

Kotabaru Region is included in the Heritage Area based on the DIY Governor's Decree Number 186 of 2011 concerning Determination of Cultural Heritage Areas. Inside the Kotabaru area there is the Kridosono Stadium which is very well known by the people of Yogyakarta. At present the DIY Government plans to make the Kridosono Stadium a urban forest in the middle of the crowded buildings and vehicles in the city of Yogyakarta

Responding to the DIY Regional Government statement that would turn Kridosono Stadium into an urban forest, the suitable type of urban forest was the type of recreational area arboretum. This type serves as a fulfillment of recreational needs and desires with beautiful and unique types of trees.

In addition to changing the Kridosono Stadium into a urban forest, the provision of sports facilities and infrastructure in the form of sports buildings or sports halls is still needed by the people of Yogyakarta. Because it can provide space for people to exercise amidst the daily activities that the majority of the population of the city of Yogyakarta are still teenagers.

In general, the initial figure of Kridosono is expected to be a place of exercise and recreation to meet the needs of the people of Yogyakarta City. In addition, it is expected to be able to meet the criteria of the Cultural Heritage area to symbolize the image of the new City area and become an area icon with the concept of Garden City.

Key Words : Urban Forest, Sport Hall, Recreation